

Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Pelatihan *Ecoprinting* Berbasis Potensi Lokal di Desa Semelinang Darat

Leni Fitrianti

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Nurul Falah Airmolek, Indragiri Hulu, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Januari 15, 2026

Approved Januari 21, 2026

Keywords:

Pemberdayaan; *PKK*;
Ecoprinting; Potensi Lokal;
Ekonomi Kreatif

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK desa Semelinang Darat melalui pelatihan ecoprinting berbasis potensi lokal dengan memanfaatkan bahan alami dari pekarangan rumah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya pemanfaatan pekarangan serta terbatasnya keterampilan ekonomi kreatif yang dapat mendukung peningkatan pendapatan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif. Khalayak sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK desa Semelinang Darat yang dilibatkan secara aktif dalam proses pelatihan dan praktik ecoprinting. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam teknik ecoprinting, serta perubahan pola pikir dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara produktif. Produk ecoprint yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan berpotensi dikembangkan sebagai usaha ekonomi kreatif berbasis rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kebersamaan dan peran sosial ibu PKK dalam kelompok masyarakat. Pelatihan ecoprinting berbasis potensi lokal dapat menjadi alternatif kegiatan pemberdayaan yang aplikatif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: fitriantileni23@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi di tingkat desa. Ibu-ibu yang tergabung dalam Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Semelinang Darat memiliki peran strategis sebagai pengelola rumah tangga sekaligus penggerak kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih banyak ibu PKK yang belum memiliki keterampilan produktif yang dapat dikembangkan

menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan, rendahnya pemanfaatan potensi lokal, serta minimnya motivasi kewirausahaan menjadi permasalahan yang umum dijumpai di masyarakat pedesaan (Muhtar & Rizqiyah, 2024; Sari & Yulianti, 2023).

Di sisi lain, pekarangan rumah di wilayah pedesaan menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar namun belum dimanfaatkan secara optimal. Berbagai jenis tanaman seperti daun, bunga, dan tumbuhan lain yang tumbuh di sekitar rumah umumnya hanya dimanfaatkan secara terbatas atau bahkan dibiarkan tanpa nilai tambah ekonomi. Padahal, optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah secara kreatif dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga sekaligus mendukung ketahanan ekonomi masyarakat desa (Hidayati & Wulandari, 2025). Pemanfaatan potensi lokal ini juga sejalan dengan arah kebijakan pemberdayaan keluarga yang dicanangkan melalui Gerakan PKK (Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia, 2023).

Salah satu bentuk kegiatan ekonomi kreatif yang relevan dengan kondisi masyarakat desa dan berbasis potensi lokal adalah *ecoprinting*. *Ecoprinting* merupakan teknik pencetakan motif pada kain dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya. Teknik ini menghasilkan produk tekstil dengan motif unik, bernilai estetika, serta ramah lingkungan (Nugraha & Sari, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa *ecoprinting* dapat dikembangkan sebagai produk ekonomi kreatif berbasis rumah tangga dengan modal relatif kecil dan peluang pasar yang cukup menjanjikan (Dewi & Hasanah, 2023).

Urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada perlunya peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi ibu PKK melalui penguasaan keterampilan produktif yang aplikatif dan mudah diterapkan. Pelatihan *ecoprinting* dipandang sebagai solusi yang rasional karena memanfaatkan bahan yang tersedia di pekarangan rumah, tidak memerlukan teknologi yang kompleks, serta sejalan dengan prinsip pelestarian lingkungan. Selain itu, pendekatan partisipatif dalam kegiatan pemberdayaan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat, kreativitas, dan keberlanjutan program (Setiawan & Nurhayati, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK dalam teknik *ecoprinting*, mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber bahan baku bernilai ekonomi, serta menumbuhkan kreativitas dan motivasi kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif. Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu PKK mampu mengembangkan produk *ecoprint* sebagai usaha rumahan yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Rencana pemecahan masalah dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi ibu PKK, perencanaan pelatihan *ecoprinting* berbasis potensi lokal, pelaksanaan pelatihan secara praktik langsung, serta evaluasi hasil kegiatan. Seluruh tahapan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif agar ibu PKK berperan sebagai subjek aktif dalam proses pemberdayaan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong kemandirian kelompok

serta membuka peluang pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dan pemasaran produk secara berkelanjutan (Wicaksono & Nurhayati, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan ibu-ibu PKK desa Semelinang Darat sebagai peserta utama kegiatan. Metode ini digunakan karena mampu mendorong keaktifan peserta dan meningkatkan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat (Setiawan & Nurhayati, 2021). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang umum digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pengurus PKK dan pemerintah desa, penentuan peserta kegiatan, serta identifikasi potensi pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan *ecoprinting*. Selain itu, pada tahap ini juga disiapkan materi pelatihan, alat, dan bahan yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi singkat mengenai *ecoprinting* dan pemanfaatan potensi lokal, dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan *ecoprint* menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga yang berasal dari pekarangan rumah peserta (Nugraha & Sari, 2022).

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan, diskusi singkat dengan peserta, serta dokumentasi hasil *ecoprint* yang dihasilkan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan minat ibu PKK terhadap pengembangan *ecoprinting* sebagai peluang usaha ekonomi kreatif (Muhtar & Rizqiyah, 2024; Dewi & Hasanah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *ecoprinting* berbasis potensi lokal terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan metode pelaksanaan yang telah direncanakan. Pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif mampu melibatkan ibu-ibu PKK secara aktif, baik dalam sesi penyampaian materi maupun praktik langsung. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika dikenalkan dengan pemanfaatan daun dan bunga dari pekarangan rumah sebagai bahan utama *ecoprinting*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat mampu meningkatkan partisipasi peserta, sebagaimana ditegaskan oleh Setiawan dan Nurhayati (2021) bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK dalam teknik *ecoprinting*. Peserta yang sebelumnya belum mengenal teknik *ecoprinting* menjadi mampu memahami proses dasar pembuatan *ecoprint*, mulai dari pemilihan bahan alami, penataan motif pada kain, hingga proses pencetakan dan *finishing*. Ibu-ibu PKK juga mampu menghasilkan produk *ecoprint* sederhana dengan motif yang

cukup jelas dan menarik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprinting* merupakan keterampilan yang mudah dipelajari dan dapat diterapkan secara mandiri oleh masyarakat, sejalan dengan temuan Nugraha dan Sari (2022) yang menyatakan bahwa *ecoprinting* berbasis bahan alami cocok dikembangkan di tingkat rumah tangga.

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber bahan baku *ecoprinting* memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir peserta. Pekarangan yang sebelumnya hanya dimanfaatkan sebagai halaman atau tempat menanam tanaman konsumsi mulai dipandang sebagai sumber daya lokal yang memiliki nilai tambah ekonomi. Ibu-ibu PKK menjadi lebih kreatif dalam melihat potensi tanaman di sekitar rumah dan terdorong untuk memanfaatkannya dalam kegiatan produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprinting* mampu mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal dan mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis lingkungan sekitar.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga berdampak pada tumbuhnya motivasi kewirausahaan di kalangan ibu PKK. Produk *ecoprint* yang dihasilkan memiliki keunikan motif dan nilai estetika, sehingga membuka wawasan peserta mengenai peluang usaha kerajinan berbasis rumah tangga. Beberapa peserta menyatakan ketertarikan untuk mengembangkan *ecoprint* sebagai produk ekonomi kreatif yang dapat dijual dalam bentuk kain, tas, atau produk sederhana lainnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Hasanah (2023) yang menyebutkan bahwa *ecoprinting* memiliki potensi sebagai usaha ekonomi kreatif dengan modal relatif kecil dan proses produksi yang sederhana.

Dari aspek sosial, pelaksanaan kegiatan secara berkelompok mampu memperkuat kebersamaan dan kerja sama antar anggota PKK. Selama pelatihan, peserta saling berdiskusi, berbagi pengalaman, dan bekerja sama dalam proses pembuatan *ecoprint*. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan rasa percaya diri peserta. Kondisi tersebut mendukung pandangan Muhtar dan Rizqiyah (2024) bahwa kegiatan pelatihan keterampilan bagi ibu PKK tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memperkuat peran sosial perempuan dalam kelompok masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprinting* berbasis potensi lokal efektif sebagai upaya pemberdayaan ibu PKK. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan, mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan rumah, serta menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif. Hasil ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan, sebagaimana diarahkan dalam kegiatan pemberdayaan ibu PKK.



Gambar 1. Sosialisasi *Ecoprinting*



Gambar 2. Praktek Membuat *Ecoprinting*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *ecoprinting* berbasis potensi lokal terbukti efektif dalam memberdayakan ibu-ibu PKK. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan bahan alami dari pekarangan rumah menjadi produk *ecoprint* yang memiliki nilai estetika dan potensi ekonomi. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir ibu PKK dalam memandang pekarangan rumah sebagai sumber daya lokal yang dapat diolah secara produktif. Pendekatan partisipatif yang diterapkan juga meningkatkan keaktifan, kebersamaan, dan rasa percaya diri peserta. Secara keseluruhan, pelatihan *ecoprinting* dapat menjadi alternatif kegiatan pemberdayaan yang aplikatif, ramah lingkungan, dan berpotensi mendukung pengembangan ekonomi kreatif di tingkat desa.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar pelatihan *ecoprinting* ini dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan berkelanjutan, terutama dalam pengembangan variasi

produk, peningkatan kualitas hasil, dan strategi pemasaran sederhana. Dukungan dari pemerintah desa dan pengurus PKK diperlukan untuk mendorong terbentuknya kelompok usaha *ecoprinting* agar kegiatan dapat berkelanjutan. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengembangkan pemanfaatan potensi lokal lainnya sebagai bahan ekonomi kreatif, sehingga pemberdayaan ibu PKK dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, serta ibu-ibu PKK yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, W. I., Septiawati, R., Hutabarat, R. E., & Nilasari, A. (2025). Pelatihan ecoprint sebagai upaya pemberdayaan ibu-ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 6(1), 45–53.
- Dewi, R. K., & Hasanah, U. (2023). Ecoprint sebagai alternatif usaha ekonomi kreatif berbasis rumah tangga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 156–164.
- Dewi, R., & Hasanah, U. (2023). Pengembangan ecoprinting sebagai produk ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 7(2), 101–110.
- Herdayani, H., A'in, L. N., Safitri, A., & Ramadhan, M. (2025). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui ecoprint sebagai inovasi pemanfaatan bahan alami ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 11(1), 23–31.
- Hidayati, S., & Wulandari, L. (2025). Optimalisasi pekarangan rumah berbasis teknologi ramah lingkungan untuk peningkatan ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 12–22.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Pedoman umum Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Kemendagri.
- Kurniasih, E. T., Arniwita, A., Pramasari, N., Santoso, A., & Kurniawan, R. (2025). Pemberdayaan ibu PKK Desa Sukamaju melalui pelatihan ecoprint. *Jurnal Abdimas UM Jambi*, 9(1), 67–74.
- Muhtar, K., & Rizqiyah, F. (2024). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan keterampilan ekonomi kreatif di pedesaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 77–89.
- Nugraha, R., & Sari, D. P. (2022). Ecoprinting sebagai inovasi produk ramah lingkungan berbasis bahan alami. *Jurnal Seni dan Desain*, 6(1), 55–63.
- Sari, M. C., & Yulianti, D. (2023). Produktivitas kelompok PKK dalam pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis ekonomi kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 4(3), 150–162.
- Sekma, D. F., Setyawati, E., & Candrasari, D. M. (2025). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi kerajinan batik ecoprint di Desa

- Klahang, Banyumas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 1201–1208.
- Setiawan, A., & Nurhayati, R. (2021). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 99–108.
- Wicaksono, P., & Nurhayati, R. (2024). Strategi pengembangan dan pemasaran produk ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 3(4), 33–44.